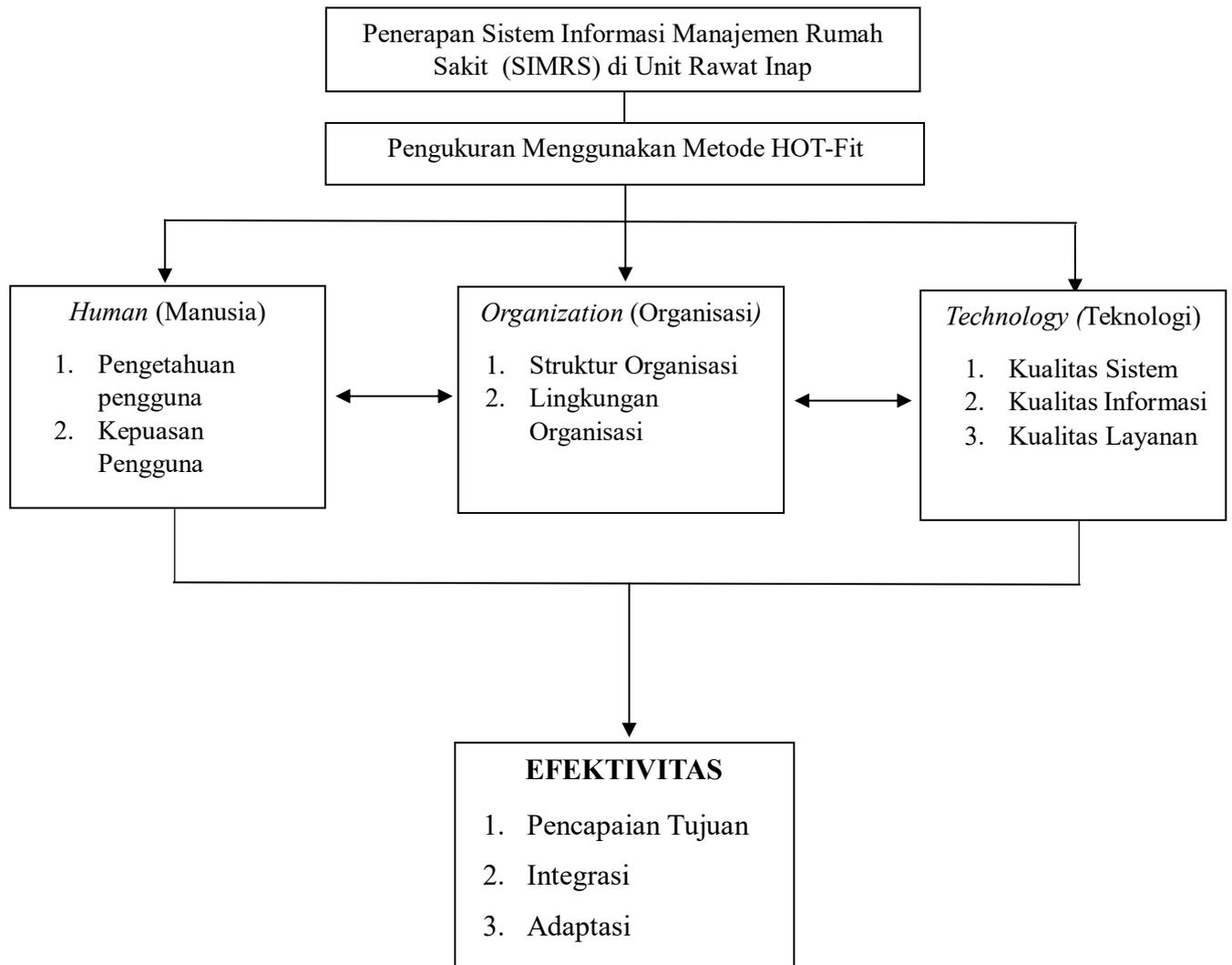


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep

B. Definisi istilah

Merupakan penjelasan makna dari setiap variabel atau kata kunci yang terdapat pada fokus penelitian atau rumusan masalah penelitian. Daftar definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Definisi Istilah

| No | Varibel | Definisi |
|----|----------------------------------|--|
| 1. | SIMRS | Suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendapatkan informasi secara tepat dan akurat. |
| 2. | Metode <i>HOT-Fit</i> | Model <i>HOT-Fit</i> adalah model yang dapat dilihat secara keseluruhan penilaian sistem dengan 3 faktor penting yaitu <i>Human</i> (Manusia), <i>Organization</i> (Organisasi), <i>Technology</i> (Teknologi). |
| 3. | <i>Human</i> (Manusia) | Faktor penilaian implementasi SIMRS dari perspektif pengguna system. |
| | a. Pengetahuan pengguna | Pengetahuan pengguna terhadap implementasi SIMRS secara keseluruhan |
| | b. Kepuasan pengguna | Penilaian keseluruhan pengguna atas pengalaman menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi tersebut. |
| 4. | <i>Organization</i> (Organisasi) | Faktor penilaian implementasi SIMRS dari segi struktur atau hierarki organisasi dan lingkungan organisasi. |
| | a. Struktur organisasi | Cara di mana suatu organisasi disusun secara hierarkis dan fungsional untuk mendukung implementasi sistem informasi yang sesuai. |
| | b. Lingkungan organisasi | Lingkungan organisasi terdiri dari sumber pendanaan, pemerintahan, politik, kapabilitas, hubungan antar organisasi, dan komunikasi. |
| 5. | <i>Technology</i> (teknologi) | Faktor penilaian implementasi SIMRS berdasarkan kualitas teknologi yang |

| | |
|--------------------------|--|
| | meliputi kualitas sistem, informasi, dan layanan. |
| a.Kualitas <i>system</i> | Fitur dan fungsi yang ada dalam sistem seperti kinerja sistem dan antarmuka pengguna. |
| b.Kualitas Informasi | Baik atau tidaknya informasi yang dihasilkan dari sistem SIMRS. |
| c.Kualitas layanan | Dukungan yang diberikan oleh penyedia layanan (<i>provider</i>) sistem SIMRS. |
| 6. Efektivitas | Sejauh mana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai semua sasaran. |
| a. Pencapaian tujuan | Keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. |
| b. Integrasi | Pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi. |
| c. Adaptasi | Proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi termasuk kemajuan teknologi yaitu SIMRS. |

C. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin lebih memfokuskan penelitian ini dalam jenis studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018).

Pengambilan sampel secara *purposive* karena informan penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan pemenuhan informasi secara langsung sebelum penelitian. Analisis data dipandu oleh fakta di lapangan sehingga bersifat induktif.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari studi pendahuluan guna penyusunan proposal yang dilaksanakan bulan Mei 2024. Kemudian dilanjutkannya proses pengambilan data penelitian pada bulan Juni.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Rumah Sakit Umum Syifa Medina Kota Tasikmalaya.

E. Informan Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian kualitatif. Menurut Heryana (2018), informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Heryana,2018). Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi 3 antara lain:

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam

penelitian kualitatif. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala IT, dan Kepala Ruangan, Kepala instalasi rekam medis.

b. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan diangkat. Informan utama juga dapat diartikan sebagai aktor utama dalam sebuah fenomena yang terjadi. Informan utama dalam penelitian ini adalah pekerja di unit rawat inap yaitu perawat yang berhubungan langsung dengan penggunaan SIMRS.

c. Informan Triangulasi

Informan triangulasi adalah informan dari pihak berbeda atau pihak lain yang memiliki informasi terkait permasalahan yang diteliti. Pemilihan informan triangulasi bertujuan untuk mentriangulasi data yaitu penggunaan sumber data lain untuk mengembangkan pemahaman permasalahan penelitian secara komprehensif dan untuk mengecek ketidaksesuaian data dari satu sumber dengan sumber lain. Informan triangulasi dalam penelitian ini adalah pihak manajemen, karena pihak manajemen terlibat dalam pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi seluruh rumah sakit, selain itu mereka juga bertanggung jawab atas evaluasi dan implementasi program di rumah sakit.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari informan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban informan mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di unit rawat inap.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung di tempat penelitian yang dapat mendukung data primer dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan telaah dokumen.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa informasi dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian guna memperoleh informasi terkait penggunaan SIMRS menggunakan metode *HOT-Fit*.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari perkembangan SIMRS dari awal pelaksanaan hingga perkembangannya saat ini ditinjau berdasarkan

komponen *human*, *organization*, dan *technology*. Observasi yang dilakukan yaitu observasi secara langsung dan tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu metode alat bantu pengumpulan data dengan mengumpulkan data dokumen berupa pengambilan foto dan perekam suara dengan menggunakan *handphone*. Dokumentasi dilakukan ketika proses pengambilan data di lapangan dilaksanakan seperti saat melakukan wawancara dan observasi.

Dalam membantu pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu diantaranya:

- a. Panduan wawancara yang dibuat peneliti untuk dijadikan acuan pada saat mewawancarai informan.
- b. Perekam suara untuk merekam hasil wawancara.
- c. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat kata kunci jawaban informan dan hasil observasi.
- d. Lembar observasi berupa pertanyaan
- e. Kamera untuk mendokumentasikan hasil observasi dan kegiatan penelitian.
- f. *Flashdisk* untuk menyimpan dokumen berbentuk file.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menurut Moloeng (2018) terbagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2018). Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Melakukan survei awal bersamaan dengan kegiatan magang
- c. Memilih lokasi penelitian yaitu di RSUD Syifa Medina Kota Tasikmalaya.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mengurus perizinan penelitian yaitu pembuatan surat izin penelitian ke Sub Bagian Administrasi Pendidikan (SBAP) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi
- f. Memahami etika penelitian meliputi kejujuran dan keterbukaan tujuan kedatangan ke tempat penelitian, memperlakukan informan sebagai rekan atau mitra dalam penelitian, menaati tata tertib yang berlaku di tempat penelitian, dan menjaga rahasia tempat dan informan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian, meliputi penampilan peneliti, hubungan dengan informan, dan aturan waktu penelitian.

- b. Mengumpulkan data, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1984) model interaktif analisis data terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) (Moleong, 2018).

- a. Pengumpulan data (*data collection*), merupakan proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya, sehingga hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Untuk melakukan reduksi data diantaranya dengan cara triangulasi :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan ke dalam bentuk uraian dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data berdasarkan beberapa sumber data atau informan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan utama, dan informan triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dari ketiga jenis informan tersebut. Penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber juga dilakukan dengan prinsip kebijakan yaitu dari hulu ke hilir, artinya mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dari informan triangulasi hingga informan utama dengan tetap memperhatikan latar belakang setiap informan diantaranya latar belakang pendidikan, jabatan atau profesi, dan lama bekerja.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menarik kesimpulan dari beberapa data hasil penelitian dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan antara data yang didapatkan dengan beberapa teknik pengambilan data penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka triangulasi teknik dilakukan dengan mengomparasikan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, ataupun hasil dokumentasi.

a) Penyajian data (*data display*), merupakan penyajian data ke dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan alur, ataupun teks naratif.

- b) Penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*), merupakan penyajian data berdasarkan bukti-bukti valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dibuat bersifat kredibel.